

HASIL DISKUSI KELOMPOK 7

Moderator : Hujroh Nurullah

Presentator

1. Mishbah Fauzi S R
2. Sufyan Tsaury

Tema : Konsep Multikulturalisme

Pertanyaan 1

Alfan Ibnu Sulaeman

Di mana letak keterbatasan konsep pluralisme, padahal pluralisme sudah dianggap baik dalam mengakui keberagaman? Selain itu, bagaimana hubungan antara pluralisme dan multikulturalisme sebagai konsep yang saling berkesinambungan?

Jawaban

Mishbah Fauzu S R

Memang benar bahwa pluralisme adalah konsep yang baik, karena sudah mengajarkan kita untuk mengakui perbedaan dan hidup dengan sikap toleransi. Namun, keterbatasan pluralisme terletak pada levelnya yang masih sebatas pengakuan, belum sampai pada pengelolaan dan jaminan kesetaraan secara nyata.

Artinya, dalam pluralisme:

- Perbedaan diakui
- Tapi belum tentu semua kelompok diperlakukan sama secara adil

Di sinilah letak keterbatasannya. Karena dalam praktiknya, meskipun masyarakat sudah sadar akan keberagaman, masih bisa terjadi: diskriminasi ketimpangan sosial bahkan konflik

Jadi kesimpulannya, pluralisme tetap penting sebagai fondasi, tetapi multikulturalisme dibutuhkan agar keberagaman tidak hanya diakui, melainkan juga dikelola secara adil, harmonis, dan tanpa diskriminasi.

Pertanyaan 2

Arum Khoerunisa

Apakah multikulturalisme mengharuskan kita menerima semua praktik budaya, termasuk yang bertentangan dengan hak asasi manusia, seperti hukuman potong tangan bagi pencuri?

Jawaban

Suffyan Tsaury

Multikulturalisme bukan berarti kita harus menerima semua praktik budaya tanpa batas. Ada batas yang jelas, yaitu nilai universal seperti Hak Asasi Manusia (HAM), keadilan, dan hukum yang berlaku.

Multikulturalisme memang menekankan:

- penghargaan terhadap perbedaan
- kesetaraan antar budaya

Tetapi, bukan berarti semua praktik budaya otomatis benar. Jika suatu praktik:

- Melanggar ham
- Merugikan orang lain
- Atau bertentangan dengan hukum

maka praktik tersebut tidak dapat dibenarkan, walaupun itu bagian dari budaya.

Jadi multikulturalisme tidak berarti menerima semua budaya tanpa batas, tetapi tetap harus disesuaikan dengan nilai HAM, keadilan, dan kemanusiaan.

Pertanyaan 3

Firda Amalinda Hutami

Mengapa diskriminasi dan rasisme masih banyak terjadi di Indonesia hingga saat ini?

Jawaban

Mishbah Fauzi S R

Diskriminasi dan rasisme di Indonesia masih terjadi karena pemahaman masyarakat tentang keberagaman belum merata, serta masih dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan ekonomi.

Ada beberapa penyebab utama:

1. Kurangnya pemahaman tentang keberagaman
Tidak semua orang benar-benar memahami nilai pluralisme dan multikulturalisme, Akibatnya perbedaan justru dianggap ancaman, bukan kekayaan.
2. Stereotip dan prasangka
Masih banyak orang yang menilai kelompok lain berdasarkan stigma atau pandangan negatif yang sudah turun-temurun.
3. Faktor pendidikan
Pendidikan tentang toleransi dan keberagaman belum diterapkan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari, jadi hanya teori saja.
4. Ketimpangan sosial dan ekonomi
Perbedaan ekonomi antar kelompok bisa memicu kecemburuan sosial, yang akhirnya berkembang menjadi diskriminasi.
5. Pengaruh lingkungan dan media sosial
Informasi yang salah, ujaran kebencian, atau provokasi di media sosial bisa memperkuat sikap rasis dan intoleran.

Misalnya:

- diskriminasi terhadap kelompok minoritas
- ujaran rasis di media sosial
- perlakuan tidak adil karena perbedaan suku atau agama

Jadi, meskipun Indonesia dikenal sebagai negara yang beragam, diskriminasi masih terjadi karena kurangnya pemahaman, adanya prasangka, dan faktor sosial lainnya. Oleh karena itu, penting untuk terus menanamkan nilai toleransi dan multikulturalisme dalam kehidupan sehari-hari.